

SISTEM INFORMASI PENJUALAN BIOTA LAUT PANARUKAN SHELL BERBASIS WEB

Mustika Dewi Kurnia
Dinas Kesehatan Kabupaten Situbondo
email: kurniamustikadewi@gmail.com

Abstract

Panarukan-Shell is one of the warehouses in the panarukan that provides raw materials such as marine biota craft such as raw materials from ornamental shells. The Panarukan-Shell location is on Jl. Cokroaminoto Rt 01 Rw 02 Panarukan, Situbondo District. This warehouse provides various types of marine biota. The financial management associated with this information system is the process of purchasing, selling and expending by shell-sharers in order to facilitate the recording of financial statements to find out the details of reports from income, expenses, purchases, sales, inventory to profit and loss. The data must be completely accurate in accordance with the reality. Purchasing and sales data management in the shell-pan still uses manual recording system on the book so it has not been able to facilitate the owner in managing the calculation data or income income. Creating a new web-based information system is expected to help owners in terms of financial accountability of existing workflow. In this case makes it easier in adding, deleting, and changing data and search data purchase, sales, and expenditure.

Keywords: *information system, selling, marine biota*

1. PENDAHULUAN

Dalam zaman era globalisasi ini, Manusia semakin mengenal Teknologi yang semakin maju dan canggih guna untuk mempermudah melakukan berbagai kegiatan dalam kehidupan sehari-hari. Kemajuan di dalam Bidang komunikasi, Kesehatan, Pendidikan, transportasi, dan lain-lain ialah merupakan bagian dari contoh-contoh bahwa manusia semakin memerlukan yang namanya teknologi dalam kehidupannya, dari zaman dulu sampai saat ini teknologi semakin berkembang dengan pesat, dan yang sangat terkenal sekali saat ini yaitu Internet. Karena dengan internet bisa membantu berbagai pekerjaan rumah, kantor, sekolah, dan lain-lain.

Karena setiap orang dapat memperoleh dan menyampaikan berbagai informasi yang di butuhkan kapan saja dan dimana saja dengan melalui internet. Dengan internet kita bisa melakukan berbagai bisnis menjadi lebih mudah dan efektif. Internet juga bisa digunakan sebagai media promosi, dan internet juga sekarang sudah jadi sarana tempat untuk digunakan sebagai tempat jual dan beli produk, maka dari itu perkembangan bisnis online dapat membawa dampak positif terhadap sector aktivitas bisnis, dan perubahan ditandai dengan adanya sejumlah upaya dari sector aktivitas bisnis yang semula berbasis di dunia nyata

(real) sekarang merambak mengikuti ke perkembangan zaman ke dunia maya.

Panarukan-Shell merupakan salah satu gudang di Panarukan yang menjual bahan mentah biota laut (berbagai macam jenis kerang). Panarukan-Shell menjual bahan mentah kotor sebagai bahan dasar pembuatan kerang hias. Selama ini pencatatan pembelian dan penjualan barang dilakukan di buku besar, dengan bukti transaksi berupa nota. Pemilik kerap kali kehilangan bukti nota dan kesulitan mencari catatan yang ditulis dalam buku besar.

Oleh karena itu, penulis ingin membuat aplikasi Sistem Informasi Penjualan yang dapat membantu memproses data penjualan, diharapkan aplikasi ini dapat mempermudah pemilik dalam menyimpan data pembelian, penjualan dan bukti transaksi, serta mengetahui laporan pendapatan, rugi laba, pembelian, penjualan serta laporan stok barang.

2. LANDASAN TEORI

2.1 Sistem Informasi

Sistem Informasi adalah kombinasi dari teknologi informasi dan aktivitas orang yang menggunakan teknologi itu untuk mendukung operasi dari manajemen. Menurut Alter, sistem informasi sebagai tipe khusus dari sistem kerja. Sistem kerja adalah suatu sistem dimana manusia dan atau mesin melakukan pekerjaan

dengan menggunakan sumber daya untuk memproduksi produk tertentu dan/atau jasa bagi pelanggan. Sistem informasi adalah suatu sistem kerja yang kegiatannya ditujukan untuk pengolahan (menangkap, transmisi, menyimpan, mengambil, memanipulasi, dan menampilkan) informasi.

2.2 Penjualan

Philip Kotler memberikan pengertian penjualan sebagai salah satu kegiatan yang ditujukan untuk mencari pembeli, mempengaruhi, dan memberikan petunjuk agar pembeli dapat menyesuaikan kebutuhannya dengan produk yang ditawarkan serta mengadakan perjanjian mengenai harga yang menguntungkan bagi kedua belah pihak.

2.3 Laba Rugi

Laporan laba rugi (*income statement*) merupakan laporan yang sistematis tentang pendapatan dan beban perusahaan untuk satu periode waktu tertentu. Laporan laba rugi ini pada akhirnya memuat informasi mengenai hasil kinerja manajemen atau hasil kegiatan operasional perusahaan, yaitu laba atau rugi bersih yang merupakan hasil dari pendapatan dan keuntungan dikurangi dengan beban dan kerugian.

2.4 Pemrograman PHP

PHP (*personal homepage* atau lebih populer *hypertext preprocessor*) secara umum dikenal dengan bahasa pemrograman script yang membuat dokumen HTML secara on the fly yang dieksekusi di server web, dokumen HTML yang dihasilkan dari suatu aplikasi bukan dokumen HTML yang dibuat dengan menggunakan editor teks atau editor HTML, dikenal juga sebagai bahasa pemrograman server side. Dengan menggunakan PHP maka maintenance suatu situs web menjadi lebih mudah. Proses update data dapat dilakukan dengan menggunakan script PHP.

2.5 MySQL

MySQL (*My Structure Query Language*) adalah sebuah perangkat lunak sistem manajemen basis data SQL (database management system) atau DBMS, seperti Oracle, MS SQL, PostgreSQL, dan lain-lain. MySQL merupakan DBMS yang multithread, multi-user yang bersifat gratis dibawah lisensi GNU General Public Licence (GPL). Yang mana MySQL berfungsi untuk mengolah database menggunakan bahasa SQL dan

bersifat open source serta pemrograman yang cocok digunakan adalah PHP karena sangat mendukung ataupun support dengan database MySQL.

3. METODE PENELITIAN

Metode *Waterfall* Dalam pengembangannya metode waterfall memiliki beberapa tahapan yang berurutan yaitu: requirement (analisis kebutuhan), design system (desain sistem), Coding (pengkodean) & Testing (pengujian), Penerapan Program, pemeliharaan. Tahapan tahapan dari metode waterfall adalah sebagai berikut :

a. Requirement Analysis

Tahap ini pengembang sistem diperlukan komunikasi yang bertujuan untuk memahami perangkat lunak yang diharapkan oleh pengguna dan batasan perangkat lunak tersebut. Informasi ini biasanya dapat diperoleh melalui wawancara, diskusi atau survei langsung. Informasi dianalisis untuk mendapatkan data yang dibutuhkan oleh pengguna.

b. System Design

Spesifikasi kebutuhan dari tahap sebelumnya akan dipelajari dalam fase ini dan desain sistem disiapkan. Desain Sistem membantu dalam menentukan perangkat keras (hardware) dan sistem persyaratan dan juga membantu dalam mendefinisikan arsitektur sistem secara keseluruhan.

c. Implementation

Pada tahap ini, sistem pertama kali dikembangkan di program kecil yang disebut unit, yang terintegrasi dalam tahap selanjutnya. Setiap unit dikembangkan dan diuji untuk fungsionalitas yang disebut sebagai unit testing.

d. Integration & Testing

Seluruh unit yang dikembangkan dalam tahap implementasi diintegrasikan ke dalam sistem setelah pengujian yang dilakukan masing-masing unit. Setelah integrasi seluruh sistem diuji untuk mengecek setiap kegagalan maupun kesalahan.

e. Operation & Maintenance

Tahap akhir dalam model waterfall. Perangkat lunak yang sudah jadi, dijalankan serta dilakukan pemeliharaan. Pemeliharaan termasuk dalam memperbaiki kesalahan yang tidak ditemukan pada langkah sebelumnya. Perbaikan

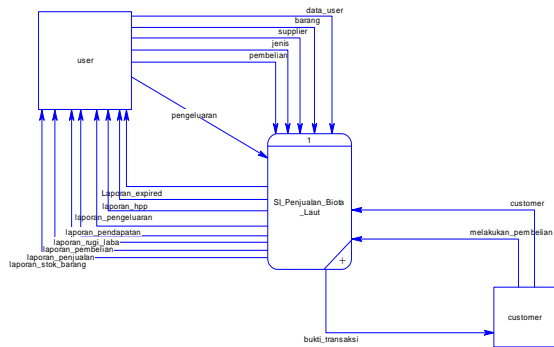
implementasi unit sistem dan peningkatan jasa sistem sebagai kebutuhan baru.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Context Diagram

Di bawah ini merupakan context diagram yang tidak menjelaskan kegiatan sistem, akan tetapi menjelaskan entitas sumber dan tujuan data dari dan oleh sistem

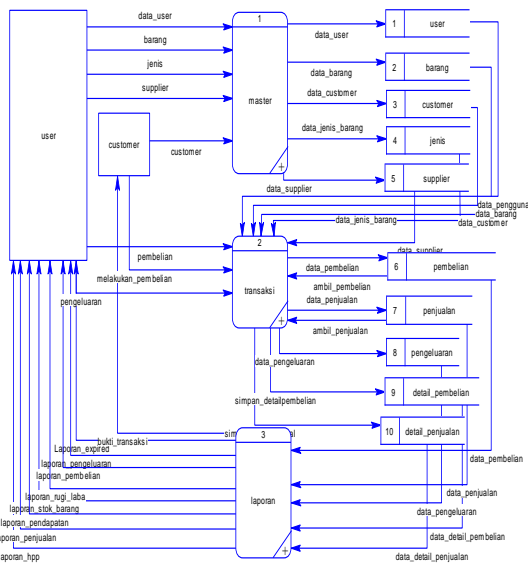
Context Diagram dalam pembuatan Sistem Informasi Penjualan Biota Laut Pada Panarukan- Shell, seperti pada Gambar 1.



Gambar 1. Context Diagram

4.2 Data Flow Diagram

Data Flow Diagram (DFD) level 1 pada Gambar 2 ini menjelaskan lebih detil aktifitas entitas setelah decompose dari level 0 dalam Sistem Informasi Penjualan Biota Laut Pada Panarukan-Shell.



Gambar 2. Data Flow Diagram

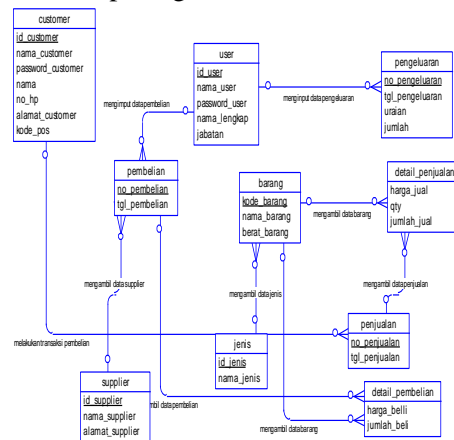
4.3 ER-Diagram

Entity Relationship Diagram merupakan gambaran relasi antar tabel dari database yang telah dibuat. Tabel user memiliki relasi one to many terhadap tabel pengeluaran dan juga tabel pembelian, karena satu user dapat melakukan

penginputan lebih dari satu kali terhadap transaksi pengeluaran dan pembelian. Tabel customer memiliki relasi one to many terhadap tabel penjualan, karena satu customer dapat melakukan lebih dari satu kali pembelian terhadap pihak Panarukan-Shell.

Tabel barang memiliki relasi one to many terhadap tabel detail pembelian, karena pada satu kali transaksi pembelian oleh pihak Panarukan-Shell kepada supplier dapat membeli lebih dari satu jenis barang yang nantinya data detail barang tersebut akan disimpan di dalam tabel detail pembelian. Tabel barang memiliki relasi one to many terhadap tabel detail penjualan, karena pada satu kali transaksi penjualan oleh pihak Panarukan-Shell kepada customer dapat menjual lebih dari satu jenis barang yang nantinya data detail barang tersebut akan disimpan di dalam tabel detail penjualan.

Tabel pembelian memiliki relasi one to many terhadap tabel detail pembelian, karena pada satu kali proses transaksi pembelian, dapat membeli lebih dari satu jenis barang yang nanti akan masuk ke dalam tabel detail pembelian. Tabel penjualan memiliki relasi one to many terhadap tabel detail penjualan, karena pada satu kali proses transaksi penjualan, dapat menjual lebih dari satu jenis barang yang nanti akan masuk ke dalam tabel detail penjualan. Tabel pengeluaran memiliki relasi one to many terhadap tabel user, karena satu user dapat menginput lebih dari satu kali transaksi pengeluaran. Untuk gambar relasi Entity Relationship Diagram pada Sistem Informasi Penjualan Biota Laut pada Panarukan-Shell dapat dilihat pada gambar 3 di bawah ini.

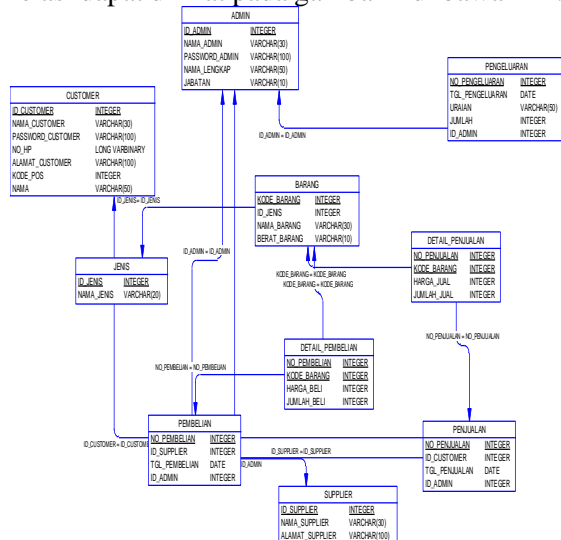


Gambar 3. Conceptual Data Model

4.4 Physical Data Model

Physical Data Model (PDM) merupakan hasil generate dari hasil Entity Relationship

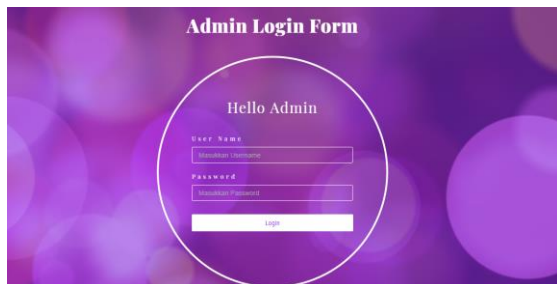
Diagram (ERD), isi dari tabel tersebut hasil dari relasi dapat dilihat pada gambar 4 di bawah ini.



Gambar 4. Physical Data Model Sistem Informasi Penjualan Biota Laut di Panarukan-Shell

4.5 Implementasi

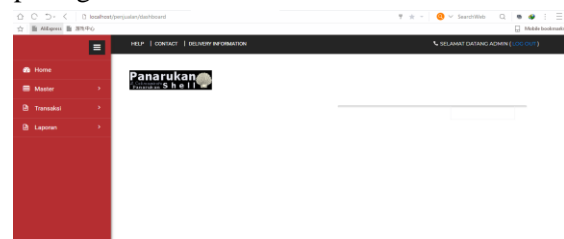
Halaman login admin di minta untuk memasukkan username dan password yang telah terdaftar di database sebagai admin, Pada pengujian kali ini admin memasukkan username: admin, password : admin dan level : manager, kemudian klik button login seperti gambar 5 maka admin akan otomatis di arahkan pada halaman Dashboard admin, dan login dinyatakan sukses.



Gambar 5. Tampilan Awal MPA

Penggunaan sistem informasi ini dibuat dengan jenis 1 level hak akses sistem mengingat pada pihak panarukan-shell sistem ini hanya akan dipegang oleh owner yang dapat melakukan hak akses login terhadap sistem. Pengguna diminta untuk memasukkan username dan password. Setelah pengguna melakukan proses login dan username dan password valid maka akan di alihkan ke halaman dashboard.

Pada halaman dashboard terdapat beberapa sub menu sistem dengan 4 level hak akses yang berbeda. Berikut adalah beberapa sub menu yang terdapat pada sistem informasi ini. Seperti pada gambar 6.



Gambar 6. Halaman Dashboard (Admin Panarukan-Shell)

Berikut adalah form yang digunakan untuk menginput data master Admin. Seperti pada gambar 7 di bawah ini.

Gambar 7. Tampilan Form Data Admin

Pada menu ini admin akan meng-input-kan dan dapat meng-update data jenis barang serta dapat melihat data jenis barang berdasarkan data jenis barang masing-masing. Pada pengujian form ini admin akan meng-input-kan data masukan field jenis barang yang tersedia di panarukan-shell. Pengujian pengurus masjid dapat dilihat seperti pada gambar 8.

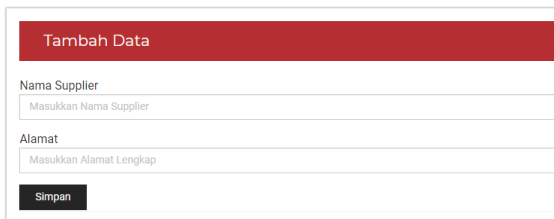
Gambar 8. Form Jenis Data Barang

Pada menu ini admin akan meng-input-kan dan dapat meng-update data barang yang dijual. Pada pengujian form ini admin akan meng-input-kan data masukan pada field jenis barang, nama barang berupa huruf atau karakter, keterangan barang, harga beli, harga jual, stok, serta mengupload gambar barang agar mempermudah customer dalam memilih barang yang ingin dibeli. Pengujian data seperti pada gambar 9.



Gambar 9. Form Data Barang

Pada menu supplier, admin meng-input-kan dan dapat meng-update data supplier. Pada pengujian form ini admin melakukan input data dengan field nama supplier dan alamat supplier berupa masukkan berupa huruf data karakter yang sesuai dengan data supplier. Seperti pada gambar 10.



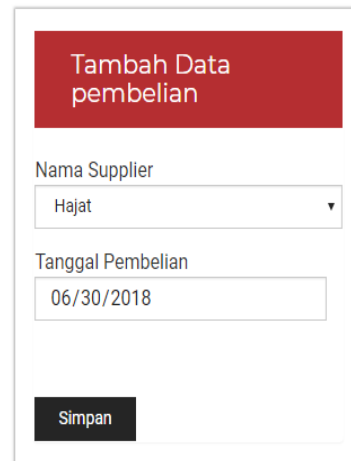
Gambar 10. Form Data Supplier

Pada menu costumer, admin meng-input-kan dan dapat meng-update data customer masjid. Pada form ini admin memasukkan nama customer berupa karakter, alamat, no hp dan kode pos yang berupa inputan angka. Seperti yang ditunjukkan pada gambar 11.



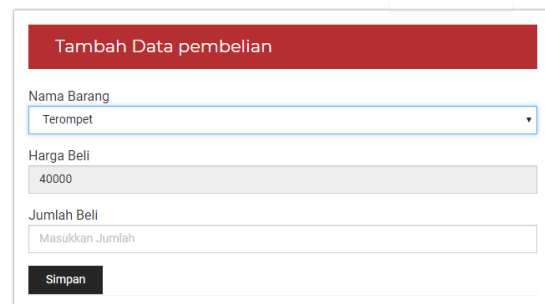
Gambar 11. Form Data Customer

Pada menu pembelian ini admin meng-input-kan dan dapat meng-update data pembelian serta dapat melihat data pembelian. Pengujian pada form ini admin melakukan input data pembelian barang yang melibatkan data supplier dengan mengisi beberapa field yakni field nama supplier yang dan masukan tanggal pembelian hari yang di input. Pengujian seperti pada gambar 12.



Gambar 12. Tampilan Form pembelian

Pada menu detail pembelian ini admin meng-input-kan dan dapat meng-update data Detail pembelian serta dapat melihat detail pembelian berdasarkan hasil inputan dari data barang, dan harga barang masing-masing. Pengujian form detail pembelian dilakukan dengan cara admin melakukan input data pada field yang tersedia pada menu detail pembelian. Form detail pembelian terdapat beberapa field yakni field nama barang di isi dengan memilih pada field dropdown nama barang, harga barang serta jumlah pembelian berupa angka. Pengujian detail pemasukan seperti pada gambar 13.



Gambar 13. Tampilan Form Detail Pembelian

Pada menu pengeluaran admin meng-input-kan dan dapat meng-update data Pengeluaran pada panarukan-shell yang berhubungan dengan proses penjualan dan pembelian barang serta dapat melihat pengeluaran yang sudah diinput. Pengujian form pengeluaran dilakukan dengan cara meng-input tanggal pengeluaran hari ini, keterangan pengeluaran serta besar pengeluaran yang dilakukan. Pengujian pengeluaran pada panarukan-shell seperti pada gambar 14.

Gambar 14. Tampilan Form pengeluaran

Pada menu penjualan admin meng-inputkan dan dapat meng-update data pembelian serta dapat melihat data pembelian. Pengujian pada form ini admin melakukan input data pembelian barang yang melibatkan data customer dengan mengisi beberapa field yakni field nama customer dan masukan tanggal penjualan hari yang di input. Pengujian detail pengeluaran seperti pada gambar 15.

Gambar 15. Tampilan Form Penjualan

Pada menu detail penjualan admin meng-inputkan dan dapat meng-update data Detail penjualan serta dapat melihat detail penjualan berdasarkan hasil inputan dari data barang, dan harga barang masing-masing. Pengujian form detail penjualan dilakukan dengan cara admin melakukan input data pada field yang tersedia pada menu detail penjualan. Form detail penjualan terdapat beberapa field yakni field nama barang di isi dengan memilih pada field dropdown nama barang, harga barang serta jumlah pembelian berupa angka. Pengujian pengujian seperti pada gambar 16.

Gambar 16. Tampilan Form Deail Penjualan

Laporan pembelian adalah laporan dari hasil rekapan data pembelian ke supplier yang dilakukan oleh pihak panarukan-shell. Pada pengujian laporan ini dilakukan dengan disperindag melakukan input range tanggal awal dan tanggal batas akhir pelaporan dengan pilihan datepicker. Seperti pada gambar 17.

Nomer	Nama Supplier	Tanggal Pembelian	Nama Admin	Total Pembelian
1	Mammak	2018-06-30	admin	7450000
2	Caming	2018-06-30	admin	12224000
3	Nono	2018-06-30	admin	44232000
4	Erwing	2018-06-30	admin	84142000
Jumlah				84142000

Gambar 17. Laporan Pembelian

Laporan data pendapatan adalah laporan data rekapan penjualan yang dilakukan oleh panarukan-shell, data dari penjualan akan dijumlah sehingga ditemukan jumlah pendapatan dari penjualan. Pengujian laporan pengeluaran dilakukan dengan cara pengguna meng-input field dropdown laporan pendapatan. Pada pengujian laporan ini dilakukan dengan disperindag melakukan input range tanggal awal dan tanggal batas akhir pelaporan dengan pilihan datepicker. Seperti pada gambar 18.

Nomer	Nama Customer	Tanggal Pembelian	Status	Total Pembelian
1	rudi	2018-06-30	barang dikirim	20500
2	sum	2018-06-30	barang dikirim	41000
3	har	2018-06-30	barang dikirim	17505000
4	yasin	2018-06-30	barang dikirim	27092000
5	yasin	2018-06-30	barang dikirim	27962000
Jumlah				27962000

Gambar 18. Laporan pendapatan

Laporan data pengeluaran adalah laporan data keuangan pengeluaran yang dilakukan oleh pihak panarukan-shell. Pada pengujian laporan ini dilakukan dengan disperindag melakukan input range tanggal awal dan tanggal batas akhir pelaporan dengan pilihan datepicker. Seperti pada gambar 19.

Nomer	Keterangan Pengeluaran	Tanggal Pengeluaran	Total Pengeluaran
1	bayar pekerja	2018-06-01	300000
2	bayar ongkos becak	2018-06-02	50000
3	beli karung	2018-06-09	350000
4	bayar ongkos mobil angkut	2018-06-16	300000
5	Hajat	2018-04-04	1415000

Gambar 19. Laporan Pengeluaran

Laporan stok adalah laporan dari hasil rekapan jumlah stok barang yang tersedia di panarukan-shell. Pada pengujian laporan ini dilakukan dengan disperindag melakukan input range tanggal awal dan tanggal batas akhir pelaporan dengan pilihan datepicker. Seperti pada gambar 20.

Nomer	Nama Barang	Sisa Stok Barang
1	Terompet	1000
2	Kerang Macan	500
3	olon kecil	700
4	olon bankil	800
5	Talembu Haju	520
6	Talembu India	300

Gambar 20. Laporan Stok Barang

Laporan laba rugi adalah laporan dari hasil rekapan jumlah penjualan dikurangi dengan jumlah pembelian serta pengeluaran. Laporan ini berisi item debit dan kredit yang memudahkan kita dalam mengetahui pemasukan dan pengeluaran serta mengetahui laba rugi pada pihak panarukan-shell. Pada pengujian laporan ini dilakukan dengan disperindag melakukan input range tanggal awal dan tanggal batas akhir pelaporan dengan pilihan datepicker. Seperti pada gambar 21.

Pendapatan	
Penjualan	Rp. 45.506.000,00
HPP	Rp. 28.177.700,00
Jumlah Pendapatan	Rp. 17.328.300,00
Pengeluaran	
Biaya Beban Lain-lain	Rp. 3.094.500,00
Total Pengeluaran	Rp. 3.094.500,00

Gambar 21. Laporan Laba Rugi

Laporan pembelian adalah laporan dari hasil rekapan data penjualan ke customer yang dilakukan oleh pihak panarukan-shell. Pada pengujian laporan ini dilakukan dengan disperindag melakukan input range tanggal awal dan tanggal batas akhir pelaporan dengan pilihan datepicker. Seperti pada gambar 22.

Nomer	Nama Customer	Tanggal Pembelian	Status	Total Pembelian
1	rudi	2018-06-30	barang dikirim	20500
2	sum	2018-06-30	barang dikirim	41000
3	har	2018-06-30	barang dikirim	17505000
4	yasin	2018-06-30	barang dikirim	27092000
5	yasin	2018-06-30	barang dikirim	27962000
Jumlah				27962000

Gambar 22. Laporan Penjualan

Laporan HPP adalah laporan dari jumlah barang yang dibeli dikali dengan harga beli. Laporan ini digunakan untuk mengetahui besarnya pendapatan pada laporan laba rugi. Pada pengujian laporan ini dilakukan dengan disperindag melakukan input range tanggal awal dan tanggal batas akhir pelaporan dengan pilihan datepicker. Seperti pada gambar 23.

Nama Barang	Qty	Harga Beli	Jumlah
pereng	1393	1400	Rp. 1.950.200,00
beras-berasan	1545	7500	Rp. 11.587.500,00
serbung	1	6000	Rp. 6.000,00
rogik	1	15000	Rp. 15.000,00
terompet	2	8500	Rp. 17.000,00
serbung merah	1	25000	Rp. 25.000,00
kerang macan	10	5000	Rp. 50.000,00

Gambar 23. Laporan HPP

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dari pembuatan Sistem Informasi Penjualan Bota-Laut Pada Panarukan-Shell Berbasis Web, bahwa sistem informasi ini dapat dibuat, sehingga dapat memudahkan owner panarukan-shell dalam hal proses pengelolaan data rekapan pendapatan, serta pengeluaran dan pembuatan laporan yang diperoleh dengan mudah. Sistem informasi ini telah dilakukan testing (pengujian) dan telah memenuhi rumusan dan tujuan yang telah teridentifikasi, Sehingga sistem informasi ini dapat digunakan dan berjalan secara maksimal.

6. REFERENSI

- [1] Abdi Darmawan, Dona Yuliawati, Ochi Marcella dan Rulli Firmandala. 2016. "Sistem Absensi dan Pelaporan Berbasis Fingerprint dan SMS Gateway". Dalam *Jurnal Sistem Informasi dan Telematika*. (oktober, VII). Bandar Lampung.
- [2] Al Fatta, Hanif. 2007. *Analisis dan perancangan sistem informasi*. Yogyakarta : C.Vandi Ofset.
- [3] Ali, Ikhwan. 2017. "Penelitian kualitatif". Dalam www.definis-pengertian.com. 10 Oktober.
- [4] A.M Hirin dan Virgi. 2011. *Cepat Mahir Pemrograman Web dengan PHP dan MySQL*. Jakarta : Prestasi Pusaka.
- [5] Ikhtiar Rizki, Raden Arum Setia P, Yetti Yuniati. 2014 "Pembuatan Sistem

- Informasi Penjualan Berbasis Web (Studi Kasus pada Toko Ali Computer)”. Dalam *Jurnal Rekayasa dan Teknologi Elektro* Volume 8 No. 1. Bandar Lampung.
- [6] Ruli Gultom. 2015 “Sistem Informasi Penjualan Pakaian Berbasis WEB pada Resnlight Cloth”. Dalam *Jurnal skripsi Pengajuan Gelar Sarjana pada Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer Universitas Komputer Indonesia*. Bandung.
- [7] Sitorus, Lamhot. 2015. *Algoritma dan Pemrograman*. Yogyakarta : C.V Andi Offset.
- [8] Kristianto, Harianto. 1994. *Konsep dan Perancangan Database*. Yogyakarta : Andi .
- [9] Nugroho, Bunafit. 2013. *Aplikasi Pemograman Web Dinamis dengan PHP dan MySQL*. Yogyakarta: Gava Media.
- [10] www.pusatdesainweb.com. 2018. “Pengertian dan Kegunaan Xampp”.14 Februari.
- [11] Riswan, Yolanda Fetricia Kesuma. 2014 “Analisis Laporan Keuangan Sebagai Dasar Dalam Penilaian Kinerja Keuangan PT. Budi Satria Wahana Motor”. Dalam *Jurnal Akuntansi & Keuangan*, Vol 5, No. 1. Bandar Lampung
- [12] Virgi, Hirin. 2011. *Cepat Mahir Pemrograman Web dengan PHP dan MySql*. Jakarta : Prestasi Pusaka.